

Campur Kode dalam Drama Miss Pilot karya Tsuyoshi Sakurai

NURI FARIDA WATI

*Program Studi Sastra Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 312201100354@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas campur kode pada yang terjadi pada peristiwa tutur dalam drama Jepang. Data diperoleh dengan cara mengumpulkan dialog-dialog antar beberapa tokoh bilingual (dwibahasa_wan) yang mengandung kasus campur kode. Sumber data diambil dari percakapan berupa dialog dalam drama Miss Pilot karya Tsuyoshi Sakurai. Skripsi ini disusun dengan ancangan penelitian paradigma kualitatif dengan ancangan analisis deskriptif campur kode yang dibahas melalui studi sosiolinguistik berdasarkan teori Wardhaug dan Bhatia-Riche (2006). Mengacu pada teori yang digunakan, di dalam drama Miss Pilot di temukan 11 data dari fungsi campur kode dan alih kode. Fungsi tersebut adalah: (1) mengucilkan seseorang dari pembicaraan; (2) karena membicarakan topik tertentu; (3) menunjukkan otoritas; (4) menjelaskan isi pembicaraan bagi lawan bicara; (5) pengulangan; (6) menunjukkan keakraban dan solidaritas; (7) faktor sosial dan budaya; (8) memberi kesan humor; (9) ketiadaan padanan kata dalam bahasa pertama; (10) memperhalus dan mempertegas sebuah perintah atau permintaan; (11) partisipan; (12) kutipan.

Kata Kunci : Sosiolinguistik, campur kode, bilingualisme

Code Mixing in Miss Pilot Drama by Tsuyoshi Sakurai

NURI FARIDA WATI

*Program Studi Sastra Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 312201100354@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

This thesis discusses code-mixing which is used by Japanese in a drama. The data were taken from dialogues among several prominent bilinguals in Miss Pilot drama by Tsuyoshi Sakurai, this study used descriptive qualitative approach to analysis code-mixing based on Wardhaugh and Bhatia- Richeis (2006) theory. The result shows that there are 12 data which can be categorized as interfering function code-mixing. The twelve functions are described as follow : (1) to exclude a person from the conversation; (2) due to discuss a particular topic; (3) to demonstrate authority; (4) to describe the contents of the conversation to the other person; (5) to repeat repetition; (6) to show the closeness and solidarity; (7) social and cultural factors; (8) to give the impression of humore; (9) the absence of equivalent word in the first language; (10) to refine and reinforce a command or request ; (11) participants; (12) citations

Keyword : Sociolinguistics, code mixing, bilingualism